

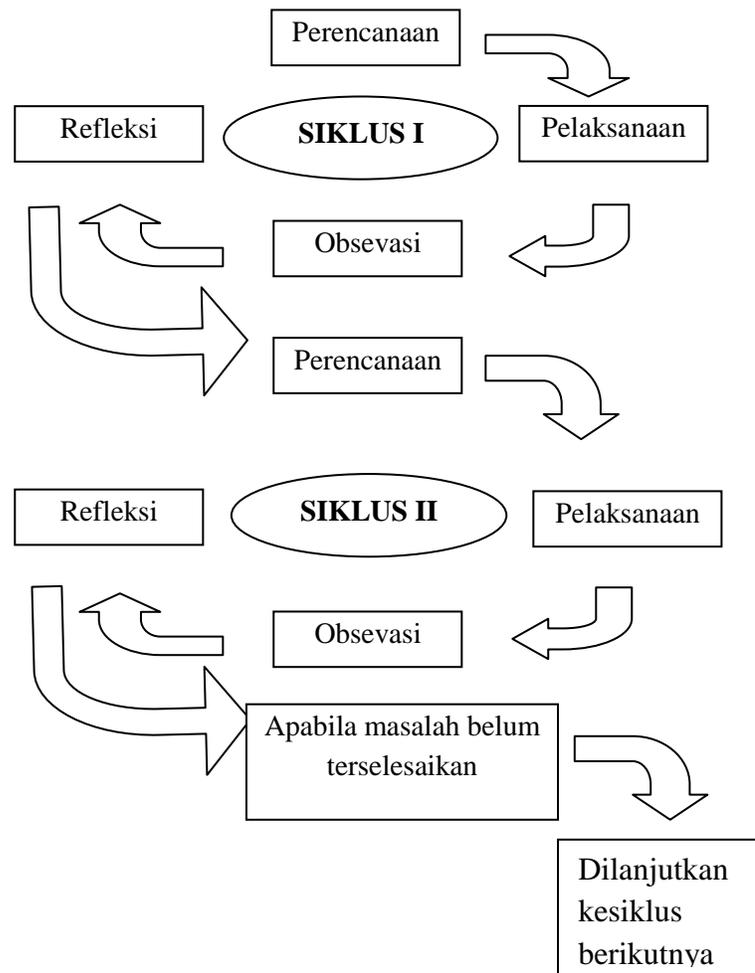
BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Prosedur penelitian dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur, yang terdiri dari 4 tahap, yaitu (1) merencanakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Wardhani, dkk. 2006: 1.3).

Dalam PTK siklus selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama, dan siklus yang baik biasanya lebih dari dua siklus sampai tujuan yang diharapkan dapat tercapai, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Penelitian ini dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas IV B SDN 04 Metro Timur untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah perencanaan maka tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dengan media grafis. Tahap selanjutnya yaitu pengamatan menggunakan lembar observasi atas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Tahap terakhir yaitu merespon kegiatan melalui kegiatan refleksi. Adapun tahap-tahap dari siklus PTK ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Tahap Penelitian Tindakan Kelas Sumber: Arikunto S (2006: 17)

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 04 Metro Timur. Tepatnya berada di Jalan Jendral AH. Nasution Metro Timur.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian telah dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Waktu pelaksanaan penelitian kurang lebih 6 bulan,

terhitung dari bulan Februari sampai dengan Juli 2014. Rentang waktu tersebut dimulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan hasil skripsi.

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas IV B SDN 04 Metro Timur. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa dan guru Kelas IV B SDN 04 Metro Timur tahun ajaran 2013/2014. Jumlah siswa sebanyak 28 orang siswa dengan komposisi 13 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah non tes dan tes. Non tes dipergunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif, namun dapat diwujudkan dalam bentuk kuantitatif yaitu menggunakan lembar observasi. Peneliti menggunakan lembar aktivitas siswa, lembar IPKG, lembar penilaian sikap, lembar penilaian keterampilan, dan lembar penilaian pengetahuan belajar siswa meliputi yang dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar dan implementasi model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dengan media grafis. Tes dipergunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa.

E. Alat Pengumpul Data

1) Lembar Observasi Instrumen Kinerja Guru

Lembar observasi instrumen kinerja guru ini dirancang peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas IV B SDN 04 Metro Timur. Lembar

observasi ini digunakan untuk mengumpul data mengenai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran di kelas selama penelitian tindakan kelas berlangsung.

Tabel 1. Lembar Observasi Istrumen Kinerja Guru

Aspek yang diamati		Skor
Kegiatan pendahuluan		
Apersepsi dan motivasi		
1.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.	1 2 3 4
2.	Mengajukan pertanyaan menantang.	1 2 3 4
3.	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	1 2 3 4
4.	Mendemonstrasikan sesuatu yang berkaitan dengan tema.	1 2 3 4
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan		
1.	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik	1 2 3 4
2.	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi	1 2 3 4
Kegiatan Inti		
Penguasaan Materi Pelajaran		
1.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4
2.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata	1 2 3 4
3.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	1 2 3 4
4.	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)	1 2 3 4
Penerapan Model <i>Cooperative Learning tipe Two Stay Two Stray</i>		
1.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa. Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen.	1 2 3 4
2.	Guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing	1 2 3 4
3.	Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang. Hal ini bertujuan untuk memeberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain.	1 2 3 4
4.	Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.	1 2 3 4
5.	Masing- masing kelompok memperesentasikan hasil kerja mereka.	1 2 3 4
Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>		
1.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana	1 2 3 4
2.	Memancing peserta didik untuk bertanya	1 2 3 4

3.	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	1	2	3	4
4.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	1	2	3	4
5.	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	1	2	3	4
6.	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menalar berpikir logis dan sistematis	1	2	3	4
7.	Menyajikan kegiatan agar peserta didik mampu berkomunikasi	1	2	3	4
Penerapan Pembelajaran Tematik					
1.	Menyajikan pembelajaran sesuai tema	1	2	3	4
2.	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam setiap subtema	1	2	3	4
3.	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu	1	2	3	4
4.	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan	1	2	3	4
Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media dalam Pembelajaran (Media Grafis)					
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar	1	2	3	4
2.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	1	2	3	4
3.	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar	1	2	3	4
5.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	1	2	3	4
Pelibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran					
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	1	2	3	4
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik	1	2	3	4
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	1	2	3	4
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1	2	3	4
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar	1	2	3	4
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran					
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1	2	3	4
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1	2	3	4
Kegiatan Penutup					
Penutup Pembelajaran					
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4
2.	Memberikan tes lisan atau tertulis	1	2	3	4
3.	Mengoreksi dan mengumpulkan hasil kerja	1	2	3	4
4.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas di rumah.	1	2	3	4
Jumlah Skor					
Nilai					
Kategori					

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Tabel 2. Rubrik Penilaian Kegiatan Mengajar Guru

Skor	Nilai Mutu	Keterangan aspek yang diamati
4	Sangat baik	Dilakukan dengan sangat baik oleh guru, melakukan dengan sempurna, dan guru terlihat profesional.
3	Baik	Dilakukan dengan baik oleh guru, melakukan tanpa kesalahan, dan guru terlihat menguasai.
2	Cukup	Dilakukan dengan cukup baik oleh guru, melakukan dengan sedikit kesalahan, dan guru tampak cukup menguasai.
1	Kurang	Tidak dilakukan oleh guru, melakukan dengan banyak kesalahan, dan guru tidak menguasai.

2) Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Lembar observasi aktivitas belajar siswa ini dikembangkan berdasarkan indikator aktivitas dalam penelitian ini yaitu: (1) mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, (2) tertib terhadap instruksi yang diberikan oleh guru, (3) antusias/semangat mengikuti pembelajaran, (4) melakukan kerjasama dengan anggota kelompok, (5) menunjukkan sikap jujur, (6) merespon aktif pertanyaan lisan dari guru, (7) mengajukan pertanyaan, (8) mengikuti semua tahapan pembelajaran dengan baik.

Tabel 3. Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Skor	Keterangan
8	Jika kedelapan aspek yang diamati muncul
7	Jika hanya tujuh aspek yang diamati muncul
6	Jika hanya enam aspek yang diamati muncul
5	Jika hanya lima aspek yang diamati muncul
4	Jika hanya empat aspek yang diamati muncul
3	Jika hanya tiga aspek yang diamati muncul
2	Jika hanya dua aspek yang diamati muncul
1	Jika hanya satu aspek yang diamati muncul

3). Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar instrumen ini digunakan untuk mengetahui data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan yang dibelajarkan dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dengan media grafis.

a. Penilaian Aspek Kognitif

Penilaian aspek Kognitif menggunakan tes untuk mendapatkan data besar dari hasil belajar pengetahuan siswa kelas IV B semester genap SDN 04 Metro Timur yang diajarkan dengan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*.

Kisi-kisi:

Indikator	Bentuk soal	Jumlah soal
1. Mengidentifikasi keunikan dari berbagai daerah	Pilihan ganda dan esay	4
2. Menjelaskan penyebab penumpukan sampah di Jakarta	Pilihan ganda	1
3. Menjelaskan nama sebuah daerah berdasarkan kondisi geografis	Pilihan ganda	1
4. Mengolah teks laporan dalam bentuk pertanyaan yang sesuai	Pilihan ganda dan esay	3
5. Mendeskripsikan proses pembuatan transplantasi terumbu karang	Esay	1
6. Mengenal alur pembuatan layang-layang	Esay	1
7. Mengenal interaksi manusia dengan budaya setempat	Pilihan ganda dan esay	4

b. Penilaian Aspek Afektif

Alat pengumpulan data pada penilaian aspek afektif dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi sikap. Ada dua sikap yang dinilai dalam penelitian ini, yaitu: sikap percaya diri dan bertanggung jawab. Masing-masing indikator dari kedua sikap tersebut, yaitu:

Tabel 5. Indikator Aspek Afektif

No	Jenis Karakter	Indikator
1	Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani menyatakan pendapat dalam diskusi kelompok 2. Berani bertanya kepada guru 3. Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan teman dalam menjejakan tugas individu 4. Pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
2	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas yang diberikan guru 2. Menaati tata tertib 3. Memelihara fasilitas kelas 4. Menjaga kebersihan lingkungan kelas

(Sumber: Modifikasi dari Mulyasa, 2013: 147)

Tabel 6. Rubrik Penilaian Afektif Siswa

Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Percaya diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri
Tanggung jawab	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas

(Kemendikbud, 2013: 9)

c. Penilaian Aspek Psikomotor

Alat pengumpul penilaian pada aspek psikomotor dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi keterampilan mempresentasikan hasil kerja. Lembar observasi ini berupa rubrik penskoran menggunakan skala penilaian 1-4 untuk tiap aspek yang diamati, indikator aspek psikomotor adalah terampil menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru dan terampil menyajikan data hasil diskusi.

Tabel 7. Rubrik Penilaian Psikomotor

Nilai	Indikator
4	Selalu, apabila selalu melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran
3	Sering, apabila sering melakukan sesuai indikator dan kadang sering tidak sesuai indikator pada proses pembelajaran
2	Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran
1	Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian tindakan kelas menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari data aktifitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dengan media grafis. Data tersebut diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

a. Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum yang ditentukan

100 = Bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 102)

Tabel 8. Kategori Nilai Kinerja Guru Berdasarkan Perolehan Nilai

Predikat	Nilai
Sangat Baik (A)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$75 < B \leq 90$
Cukup (C)	$60 < C \leq 75$
Kurang (K)	≤ 60

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 272)

b. Nilai aktivitas siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum yang ditentukan

100 = Bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 102)

Tabel 9. Kategori Nilai Aktivitas Siswa

Nilai	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Aktif
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Aktif
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup Aktif
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang Aktif
0 – 45	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 131)

c. Nilai rata-rata aktivitas siswa diperoleh dengan rumus

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum yang ditentukan

100 = Bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 102)

d. Nilai kognitif siswa diperoleh dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

N = skor maksimum dari tes

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 102)

Tabel 10. Kategori Nilai Kognitif Siswa

Nilai	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 – 45	D	

(Kemendikbud, 2013: 131)

e. Nilai afektif siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum yang ditentukan

100 = Bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 102)

Tabel 11. Kategori Nilai Afektif Siswa

Nilai	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	Cukup
61 – 65	C+	
56 – 60	C	
51 – 55	C-	Kurang
46 – 50	D+	
0 – 45	D	

(Kemendikbud, 2013: 131)

f. Nilai psikomotor diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum yang ditentukan

100 = Bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 102)

Tabel 12. Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

Nilai	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Terampil
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Terampil
71 – 75	B	
66 – 70	B-	Cukup terampil
61 – 65	C+	
56 – 60	C	
51 – 55	C-	Kurangterampil
46 – 50	D+	
0 – 45	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 131)

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menjelaskan kualitas hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan oleh guru.

- a. Nilai individual siswa diperoleh melalui rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

Tabel 13. Kategori Hasil Belajar Siswa

Nilai	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 – 45	D	

(Kemendikbud, 2013: 131)

- b. Nilai rata-rata kelas diperoleh melalui rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata hitung nilai

X_1 = jumlah nilai siswa

N = banyaknya siswa

(Muncarno, 2009: 15).

- c. Presentase ketuntasan belajar secara klasikal.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 14. Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

No	Tingkat keberhasilan	Keterangan
1	86 -100%	Sangat tinggi
2	71-85 %	Tinggi
3	56-70%	Sedang
4	41-55%	Rendah
5	26-40%	Sangat Rendah

(Aqib, 2010: 41)

G. Alur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu dilakukan sosialisasi tentang PTK kepada guru dan siswa di SD yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar guru dan siswa sebagai subjek penelitian lebih siap. Dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan dua siklus, dan setiap siklus mencakup empat tahapan, sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)
2. Tahap Pelaksanaan (*acting*)
3. Tahap Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a. Menganalisis pokok bahasan yang akan dituangkan dalam pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dengan media grafis.

- b. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini di SDN 04 Metro Timur.
- c. Bersama dengan guru peneliti berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dengan media grafis.
- d. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, penilaian afektif/karakter siswa, penilaian psikomotor siswa, penilaian kognitif siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- e. Menyiapkan lembar tes formatif siswa untuk mengetahui hasil akhir dari pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dengan media grafis.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

A. Kegiatan awal

- 1) Guru memberi salam pembuka, doa, dan absensi sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Guru membagikan topi bernomor untuk mempermudah mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 3) Guru mengkondisikan siswa seperti memeriksa perlengkapan alat tulis sebagai bentuk persiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dikelas.
- 4) Guru menginformasikan bahwa selama beberapa minggu pembelajaran akan menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dengan media grafis dengan pendekatan ilmiah/*scientific*.

- 5) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

B. Kegiatan inti

- 1) Guru mengajukan pertanyaan dan menugasi siswa untuk menebak gambar yang ada di media grafis yang telah disiapkan oleh guru.
- 2) Guru membagikan teks tentang lembaga kesenian.
- 3) Siswa ditugaskan untuk membaca teks, dan menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4 orang siswa setiap kelompoknya.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan atau suatu topic untuk dibahas tentang tema cita-citaku subtema 1 aku dan cita-citaku.
- 6) Guru memberikan sub pokok bahasan pada setiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
- 7) Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir.
- 8) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
- 9) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasinya kepada tamu dari kelompok lain.

- 10) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompoknya untuk melaporkan temuannya dari kelompok lain.
- 11) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja.
- 12) Masing- masing kelompok mempresentasikan hasil kerja.
- 13) Meminta beberapa siswa untuk maju dan menanggapi masalah yang ada.
- 14) Siswa lain diberi kesempatan untuk menanggapi apa yang telah didemostrasikan oleh siswa yang maju.
- 15) Guru menanggapi, meluruskan dan memperjelas dari setiap tanggapan siswa.
- 16) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

C. Kegiatan akhir

- 1) Guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindak lanjuti dengan memberikan tes siklus I kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pada pembelajaran tematik.
- b. Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

3. Tahap Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir peneliti mengamati mengenai aktivitas belajar siswa serta kinerja guru selama

proses pembelajaran dengan membubuhkan tanda *checklist* pada lembar observasi.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelemahan dan kelebihan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya pembelajaran tematik melalui model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dengan media grafis. Hasil analisis yang dilakukan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan perbaikan pada siklus ke II.

Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Adapun pelaksanaan pada siklus II ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan

- a. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- b. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, lembar evaluasi yang terdiri dari soal dan kunci jawaban, sumber belajar (buku paket), dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.

- c. Menganalisis materi pokok yang akan dituangkan dalam bentuk media grafis.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa afektif, kognitif dan psikomotor selama pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

A. Kegiatan awal

- 1) Guru memberi salam pembuka, doa, dan absensi sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Guru membagikan topi bernomor untuk mempermudah mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 3) Guru mengkondisikan siswa seperti memeriksa perlengkapan alat tulis sebagai bentuk persiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dikelas.
- 4) Guru menginformasikan bahwa selama beberapa minggu pembelajaran akan menggunakan model *cooperative learning tipe two stay two stray* dengan media grafis dengan pendekatan ilmiah/*scientific*.
- 5) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

B. Kegiatan inti

- 1) Guru membagi siswa kedalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4 orang siswa setiap kelompoknya.

- 2) Guru menjelaskan tentang tehnik kolase.
- 3) Siswa ditugasi untuk membuat sebuah karya dengan tehnik kolase.
- 4) Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang.
Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir.
- 5) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
- 6) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas menukar hasil karyanya untuk diberi komentar atau tanggapan kepada kelompok lain.
- 7) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompoknya untuk melaporkan temuannya dari kelompok lain.
- 8) Guru menginformasikan diskusi siswa tentang ketekunan dan keseriusan dalam melakukan pekerjaan sangat diperlukan.
- 9) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

C. Kegiatan akhir

- 1) Guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindak lanjuti dengan memberikan tes siklus II kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pada pembelajaran tematik.
- 2) Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

3. Tahap Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir peneliti mengamati mengenai aktivitas belajar siswa serta kinerja guru selama proses pembelajaran dengan membubuhkan tanda *checklist* pada lembar observasi.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelemahan dan kelebihan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya pembelajaran tematik melalui penggunaan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dengan media grafis. Hasil analisis yang dilaksanakan dipergunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Apabila tujuan penelitian belum tercapai maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

- 1) Apabila persentase aktivitas belajar siswa meningkat setiap siklusnya, yaitu jika $\geq 75\%$ dari jumlah siswa minimal dalam kategori aktif.
- 2) Jika $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa memperoleh nilai hasil belajar ≥ 66 pada setiap aspek kognitif, afektif, psikomotor dan adanya peningkatan rata-rata nilai peserta didik setiap siklusnya.